

**EVALUASI PERENCANAAN KEBUTUHAN DAN
PENGENDALIAN OBAT UNTUK MENDUKUNG
PELAYANAN KESEHATAN DI KLINIK PRATAMA
BIDDOKKES POLDA JAWA BARAT**

SKRIPSI

**ROBI SUGIANTO
A192019**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2023**

**EVALUASI PERENCANAAN KEBUTUHAN DAN
PENGENDALIAN OBAT UNTUK MENDUKUNG
PELAYANAN KESEHATAN DI KLINIK PRATAMA
BIDDOKKES POLDA JAWA BARAT**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**ROBI SUGIANTO
A192019**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2023**

**EVALUASI PERENCANAAN KEBUTUHAN DAN PENGENDALIAN
OBAT UNTUK Mendukung PELAYANAN KESEHATAN DI KLINIK
PRATAMA BIDDOKKES POLDA JAWA BARAT**

**ROBI SUGIANTO
A192019**

Agustus 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing



apt. Nia Kurnia Sari, M.Si.

Pembimbing



apt. Anggi Restiasari, M.H.Kes., M.S.Farm.

Kutipan atau saduran baik sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

*“Skripsi ini di dedikasikan kepada kedua orang tua
tercinta, Ayahanda dan Ibunda, ketulusanya dari
hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang
tak ternilai. Serta Untuk Orang-Orang Terdekatku
Yang Tersayang, Dan Untuk rekan Angkatan 42*

ABSTRAK

Perencanaan dan pengendalian obat merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan obat yang mempunyai peran penting untuk menjaga ketersediaan obat dalam mendukung pelayanan Kesehatan di unit pelayanan kesehatan dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengelolaan obat pada tahap perencanaan dan pengendalian obat di Klinik Pratama Biddokkes Polda Jawa Barat. Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi dengan menggunakan daftar tilik yang diberikan kepada pengelola obat. Data kuantitatif diperoleh secara retrospektif melalui penelusuran data sekunder yaitu Rencana Kebutuhan Obat tahun 2023 dan Laporan Penerimaan dan Pemakaian Obat Tahun 2022. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai pada tahap perencanaan dan pengendalian obat yang dibandingkan dengan standar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kinerja perencanaan belum baik ditinjau dari analisis Pareto ABC, indikator kesesuaian obat dengan fornas dan ketepatan perencanaannya. Dari penilaian kinerja pengendalian obat didapatkan bahwa item stok aman dan item stok berlebih menunjukkan hasil yang kurang baik di Klinik Pratama Biddokkes Polda Jawa Barat.

Kata Kunci : Perencanaan, Pengendalian, Obat-obatan

ABSTRACT

Drugs planning and control are part of drug management activities which have an important role in maintaining drug availability in supporting health services in basic health care units. The purpose of this study was to find out the description of drug management at the drug planning and control stages at the Primary Clinic, Biddokkes West Java Regional Police. This research is an observational research that is descriptive qualitative through in-depth interviews and observations using a checklist given to drug administrators. Quantitative data was obtained retrospectively by tracking secondary data, namely the 2023 Drug Requirement Plan and the 2022 Drug Acceptance and Use Report. Data analysis was performed by calculating the value at the medicine planning and control stages compared to the standard. The results showed that the assessment of planning performance was not good in terms of Pareto ABC analysis, drug suitability indicators with National Fornas and the accuracy of planning. From the drug control performance assessment, it was found that safe stock items and excess stock items showed unfavorable results at the West Java Regional Police Biddokkes Primary Clinic.

Keywords : *Drugs, Planning and Control*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Perencanaan Kebutuhan dan Pengendalian Obat untuk Mendukung Pelayanan Kesehatan di Klinik Pratama Biddokkes Polda Jawa Barat”**.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing apt. Nia Kurnia Sari, M.Si. dan apt. Anggi Restiasari, M.H.Kes., M.S.Farm. atas bimbingan, nasihat, dukungan, serta pengorbanan yang diberikan. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. apt. Adang Firmansyah, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
2. Dr. apt. Diki Prayugo, M.Si., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
3. Dr. apt. Wiwin Winingsih, M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi,
4. apt. Siti Uswatun Hasanah, M.Si. selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis,
5. Seluruh staf dosen, staf administrasi, serta karyawan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia atas ilmu, pengalaman, dan bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan.
6. Teman-teman STFI Angkatan 2019 khususnya regular sore yang berjuang bersama dan menemani serta memberi inspirasi selama perkuliahan di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
7. Pihak-pihak yang terkait lainnya juga turut serta membantu penulis dalam pembuatan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga tugas akhir ini akan memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pihak lain yang berkepentingan.

Bandung, Agustus 2023
Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KUTIPAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
1.5 Waktu dan Tempat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Fasilitas Kesehatan	5
2.2 Standar Pelayanan Kefarmasian	5
2.3 Manajemen Pengelolaan Material Kesehatan	6
2.3.1 Pemilihan / Seleksi.....	7
2.3.2 Perencanaan	7
2.3.3 Pengadaan	8
2.3.4 Penyimpanan	8
2.3.5 Pendistribusian	9
2.3.6 Monitoring dan Evaluasi.....	9
2.4 Perencanaan Kebutuhan Obat.....	10
2.4.1 Perencanaan Kebutuhan Obat dalam Rantai suplai	10
2.4.2 Tujuan Perencanaan Kebutuhan Obat.....	11
2.4.3 Pelaksanaan Perencanaan Kebutuhan Obat	11
2.4.4 Proses Perencanaan Kebutuhan Obat.....	12
2.5 Pengendalian obat.....	13
2.6 Evaluasi Perencanaan Kebutuhan Obat.....	14
2.6.1 Analisis ABC	14
2.6.2 Analisis VEN	17
2.6.3 Analisis Kombinasi.....	18
2.7 Indikator Perencanaan Kebutuhan Obat.....	19

2.8	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	24
2.8.1	Kedudukan dan Fungsi Biddokkes Polda Jabar dalam Organisasi.....	24
2.8.2	Struktur Organisasi Biddokkes	25
2.8.3	Job Deskripsi Unsur-unsur Organisasi Biddokkes.....	26
2.9	Gambaran umum proses manajemen Farmasi di Biddokkes dan Klinik Pratama	29
BAB III	TATA KERJA	32
3.1	Alat	32
3.2	Bahan.....	32
3.3	Desain Penelitian	32
3.4	Populasi dan Sampel.....	33
3.5	Instrumen Penelitian.....	33
3.6	Teknik Pengambilan data	34
3.7	Validitas data.....	34
3.8	Pengelolaan data.....	35
3.9	Analisa data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Gambaran Umum Proses Manajemen Farmasi di Biddokkes dan Klinik Pratama.....	40
4.2	Proses Evaluasi perencanaan kebutuhan dan pengendalian obat- obatan di Biddokkes Polda Jabar.....	42
4.2.1.	Evaluasi Hasil Analisis Data Perencanaan Obat Klinik Pratama	44
4.2.2.	Evaluasi Hasil Analisis Data Pengendalian Obat Klinik Pratama	47
4.3	Permasalahan dan Kendala Dalam perencanaan kebutuhan dan pengendalian obat-obatan di Biddokkes dan Klinik Pratama.....	50
BAB V	SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA	54
5.1	Simpulan	54
5.2	Alur Penelitian Selanjutnya	54
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Pengelompokan Metode Gabungan ABC dan VEN.....	18
2.2 Indikator efisiensi dan efektifitas pengelolaan obat pada tahap seleksi.....	19
2.3 Indikator efisiensi dan efektifitas pengelolaan obat pada tahap pengadaan.....	20
2.4 Indikator efisiensi dan efektifitas pengelolaan obat pada tahap distribusi.....	21
2.5 Indikator efisiensi dan efektifitas pengelolaan obat pada tahap penggunaan.....	23
2.6 Daftar Rumah Sakit Bhayangkara Jajaran Polda Jabar.....	29
3.1 Rancangan Observasi.....	34
3.2 Penilaian AKIP.....	39
4.1 Perbedaan Proses Manajemen Obat Pada Objek Penelitian.....	42
4.2 Hasil Analisis Data Evaluasi Perencanaan.....	44
4.3 Hasil Analisis Data Evaluasi Pengendalian.....	48
4.4 Tahapan Permasalahan dan Kendala-Akibat.....	50
4.5 Tahapan Permasalahan dan Kendala-Rekomendasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Siklus Manajemen Obat dan BMHP di Instalasi Farmasi Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota	6
2.2 Struktur Organisasi Biddokkes Polda Jabar.....	26
3.1 Alur Penelitian.....	32
4.1 Algoritma Manajemen Farmasi di Biddokkes dan Klinik Pratama...	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	57
2. Surat telah melakukan Penelitian.....	68
3. Lembar Wawancara pada Informan.....	59
4. Daftar Permasalahan dan Kendala dalam pengelolaan obat-obatan di Biddokkes Polda Jabar dan Klinik Pratama.....	66
5. Daftar Parameter dan Indikator.....	70
6. Perhitungan Indikator Perencanaan dan Pengendalian.....	73
7. Data hasil Persentase pengelompokan Pareto ABC.....	75
8. Data hasil pengelompokan jenis obat berdasarkan Nilai Indeks Kritis / Pareto ABC.....	77
9. Analisis Pengendalian.....	86
10. Dokumentasi.....	97

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, M. (2009). *Aplikasi Manajemen Pengelolaan Obat dan Makanan*. Yogyakarta: Nuha Medi-Ka.
- Arrang, S. T. (2021). *Manajemen Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)*. Jakarta: Universitas atma Jaya.
- Depkes. (2010). *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta: Balitbangkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ditjenfarmalkes. (2016). *Panduan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen L Logistik di Instalasi Farmasi Pemerintah*. Jakarta: Kemenkes.Febriawati, 2013). *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. Jakarta: Gosyen Publishing.
- Kemenkes RI. (2013b). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 328/Menkes/IX/2013 tentang Formularium Nasional*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2016). *Panduan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Logistik di Instalasi Farmasi Pemerintah*. Jakarta: Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2019). *Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat dan Pengendalian Persediaan Obat di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Margaretha Triana, C. S. (2014). *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia. Evaluasi Perencanaan Obat Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) di Gudang Farmasi Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah, Volume 02.No.1*.
- Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 14. (2018). *Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah*.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2021). *Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI.

- Quick D.J., H. M. (2012). *Managing Drug Supply the Selection, Procurement, Distribution, and Use of Pharmaceutical. Second edition. Revised and Expanded.* West Hartford: Kumarian Press.
- Satibi. (2014). *Manajemen Obat di Rumah Sakit.* Yogyakarta: Farmasi UGM.
- Siyoto, S. d. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT. Alfabet